

ABSTRACT

Zulhernanda, Windha. The Effect of Teaching Strategies And Students' Anxiety Towards Their Speaking Achievement. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. UNIMED. 2020.

The Objectives of this study were to find out whether (1) Students' achievement in speaking that taught by using Audiolingual Strategy has significantly higher influence that taught by using Drilling Strategy towards their speaking achievement (2) Students' achievement in speaking with having lower anxiety was significantly that that of students with having higher anxiety (3) there was a significant interaction between teaching strategies and students' anxiety towards their speaking achievement. the population of this study was students of SMK Al-Fajar Sei Mencirim in second semester of 2019/2020 school year. The total number of population was 89 students. There were 30 students selected as the sample of this research by applying cluster random sampling techniques. The research design was experimental research design by using factorial design 2x2. The Tenth –A of Computer and Network Engineering (Xa-TKJ) was treated by using Audiolingual Strategy and The Tenth – B of Computer and Network Engineering (Xb-TKJ) was treated by using Drilling Strategy. Interest was conducted for classifying the students upon the high anxiety and low anxiety by using FLCAS Questionnaire. Students' achievement in speaking was measured by using students' record voice about tells a story minimal 50 words about their unforgotten experience and have assessed by indicators of students' speaking score by Harris' oral English rating scale. The data were analyzed by applying Two Way Analysis of Variance (ANOVA) at the level of significant $\alpha=0,05$. The result reveals that (1) The students' achievement in speaking that taught by audiolingual strategy is higher with mean score 65.87 with standard deviation 21.37, while the mean score on the students' achievement in speaking that taught by drilling strategy is 62.13 with the standard deviation 23.61. The result indicated that $F_{observed} 72.24 > F_{table} 2.73$. (2) The students' achievement in speaking with low anxiety is higher with mean score 83.00 with standard deviation 6.28 while the mean score on the students' achievement in speaking with high anxiety is 42.29 with the standard deviation 10.13. The result indicated that $F_{observed} 5.39 < F_{table} 2.73$. (3) there is interaction between teaching strategies and students' anxiety because $F_{observed} 3,73 > F_{table} 2.98$. After computing the t-test, the result showed that students' who have low anxiety got higher result if they were taught by Audiolingual Strategy and high anxiety students got higher result if they were taught Drilling Strategy.

ABSTRAK

Zulhernanda, Windha. Pengaruh Strategi Mengajar Dan Kecemasan Siswa Terhadap Prestasi dalam Berbicara Bahasa Inggris. Sebuah tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. UNIMED. 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah (1) Prestasi belajar berbicara siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Audiolingual memiliki pengaruh yang lebih tinggi secara signifikan yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Drilling terhadap prestasi berbicara mereka (2) Prestasi belajar berbicara siswa dengan kecemasan rendah. secara signifikan bahwa pada siswa yang memiliki kecemasan tinggi (3) terdapat interaksi yang signifikan antara strategi mengajar dan kecemasan siswa terhadap prestasi berbicara. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Al-Fajar Sei Mencirim semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah populasi sebanyak 89 siswa. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Desain penelitian adalah desain penelitian eksperimental dengan menggunakan desain faktorial 2×2 . Kesepuluh - A Teknik Komputer dan Jaringan (Xa-TKJ) menggunakan Strategi Audiolingual dan Kesepuluh - B Teknik Komputer dan Jaringan (Xb-TKJ) diolah dengan menggunakan Strategi Pengeboran. Minat dilakukan untuk mengklasifikasikan siswa atas kecemasan tinggi dan kecemasan rendah dengan menggunakan FLCAS Questionnaire. Prestasi berbicara siswa diukur dengan menggunakan rekaman suara siswa tentang bercerita minimal 50 kata tentang pengalaman mereka yang tidak terlupakan dan telah dinilai dengan indikator skor berbicara siswa dengan skala penilaian lisan bahasa Inggris oleh Harris. Analisis data menggunakan Two Way Analysis of Variance (ANOVA) pada taraf signifikansi = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Prestasi belajar berbicara siswa yang diajarkan dengan Strategi Audiolingual lebih tinggi dengan rerata skor 65,87 dengan standar deviasi 21,37, sedangkan rerata prestasi belajar berbicara siswa yang diajarkan dengan Strategi Drilling adalah 62,13 dengan standar deviasi 23.61. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{\text{observasi}} 72.24 > F_{\text{tabel}} 2.73$. (2) Prestasi belajar berbicara siswa dengan kecemasan rendah lebih tinggi dengan nilai rata-rata 83.00 dengan standar deviasi 6.28 sedangkan nilai rata-rata prestasi berbicara siswa dengan kecemasan tinggi adalah 42.29 dengan standar deviasi 10.13. Hasilnya menunjukkan bahwa $F_{\text{observasi}} 5,39 > F_{\text{tabel}} 2,73$. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kecemasan siswa karena $F_{\text{observasi}} 3,73 > F_{\text{tabel}} 2,98$. Setelah dilakukan perhitungan uji-t, didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki kecemasan rendah memperoleh hasil yang lebih tinggi jika diajar dengan Strategi Audiolingual dan siswa yang memiliki kecemasan tinggi memperoleh hasil yang lebih tinggi jika mereka diajarkan Strategi Drilling.